Utang & Konflik Antar-Generasi: Kolonial vs Milenial

Dzulfian Syafrian

The Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)

Webinar, INDEF, 23 Maret 2021



Gambar: SCMP

INDEF

Konten Presentasi

I. Teori Pendapatan/Utang & Beban Generasi Milenial

II. Tren utang di masa Jokowi vs SBY (Sumber data: CEIC)

- Utang Publik
- Utang Swasta

III. Kesimpulan

1. Ada perbedaan mendasar antara tren utang publik jaman SBY & Jokowi
2. Utang swasta memiliki perilaku yang kontras dengan utang public
3. Tren utang Indonesia, baik public maupun swasta terus mengalami peningkatan. Selain itu, komposisi utang jangka Panjang (baik public dan swasta) juga terus meningkat tajam. Hal ini tentu akan menjadi beban bagi generasi mendatang (milenial), terlebih jika utang-utang ini tidak dikelola dengan aman (*prudent*).



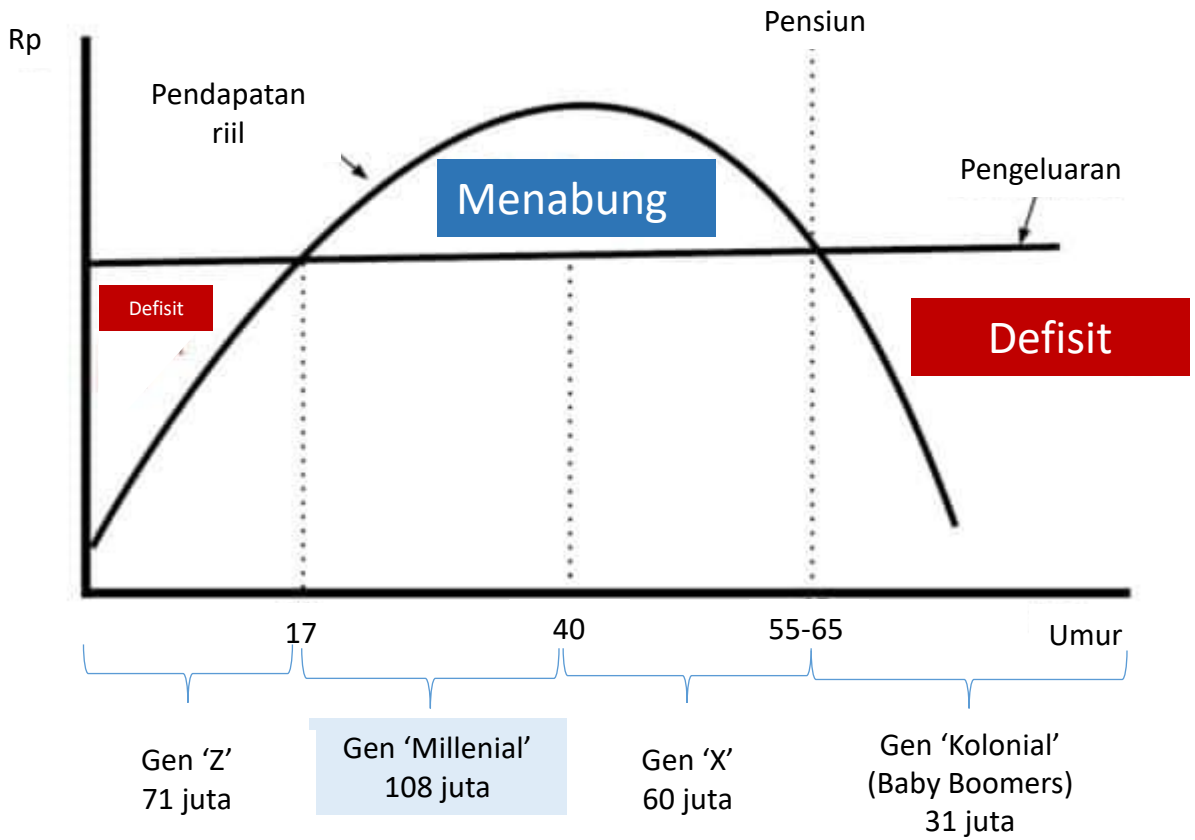


INDEF

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

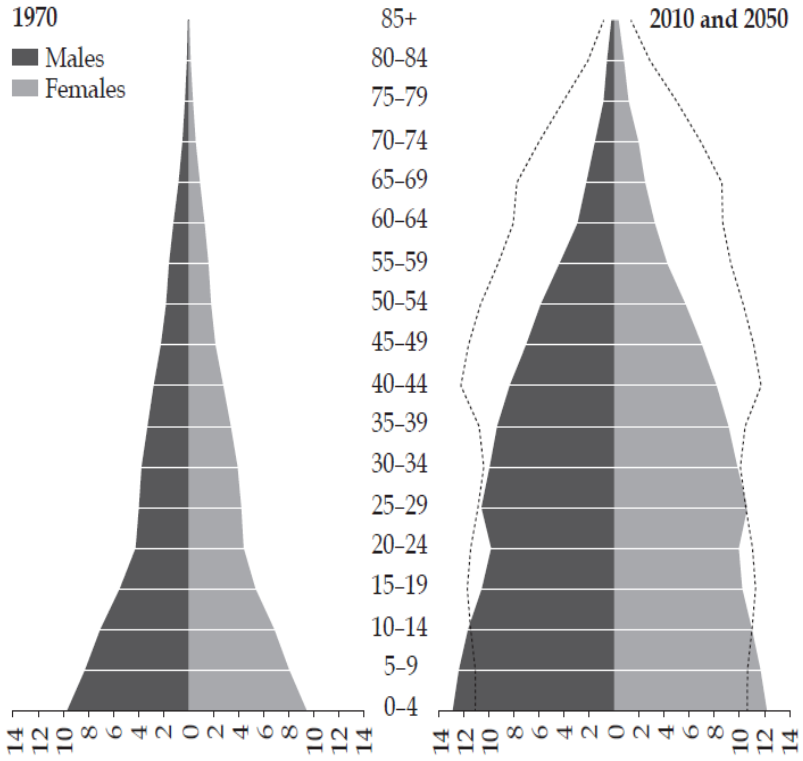
I. Teori Pendapatan & Nasib Generasi Millenial

Utang saat ini = kenaikan pajak di masa depan = penurunan tabungan & konsumsi



Sumber: Modigliani & Brumberg (1950s) & Sensus 2020

FIGURE 5 *Age Distributions of Indonesia, 1970, 2010, and 2050 (population in millions)*



Source: United Nations Population Division, *World Population Prospects: The 2012 Revision.*

Note: The projected age distribution for 2050 is represented by the dashed lines.

Sumber: McDOnald (2014)

INDEF

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

Tren Utang Indonesia: Jokowi vs SBY
- Utang Publik
- Utang Swasta (Non-Lembaga Keuangan)





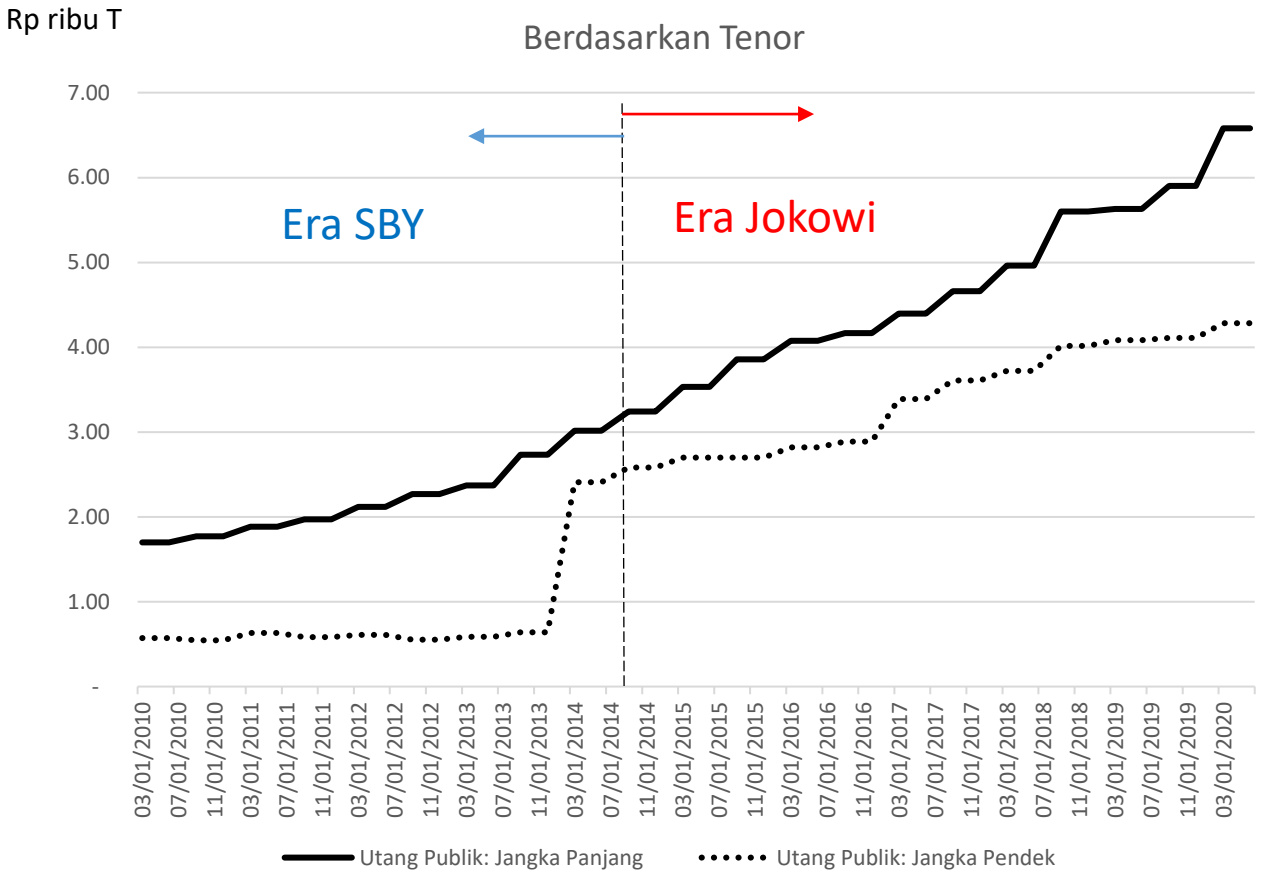




INDEF

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

Utang Publik: Jangka Panjang vs Pendek



Sumber: CEIC, olah sendiri

- Konflik antar-generasi: 'Milenial' vs 'Kolonial'
- Beban generasi milenial

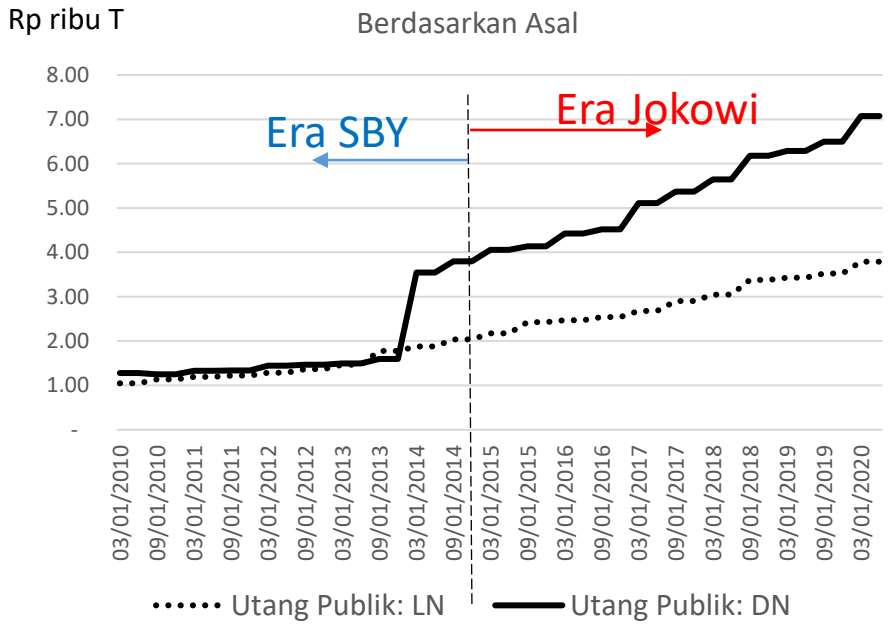


Gambar: SCMP

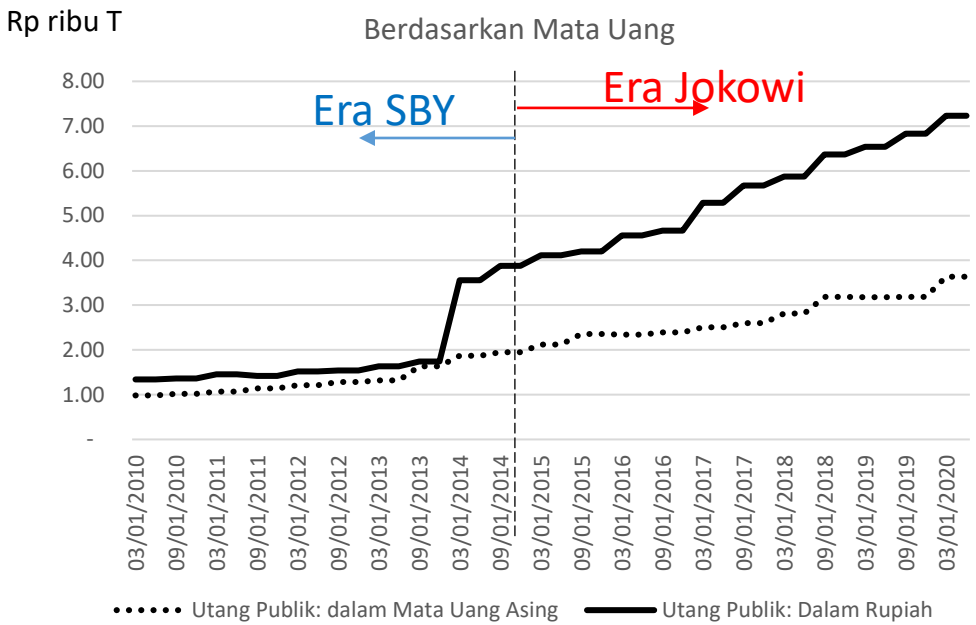
INDEF

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

Utang Publik Berdasarkan Asal & Mata Uang: Luar vs Dalam Negeri



Sumber: CEIC, olah sendiri



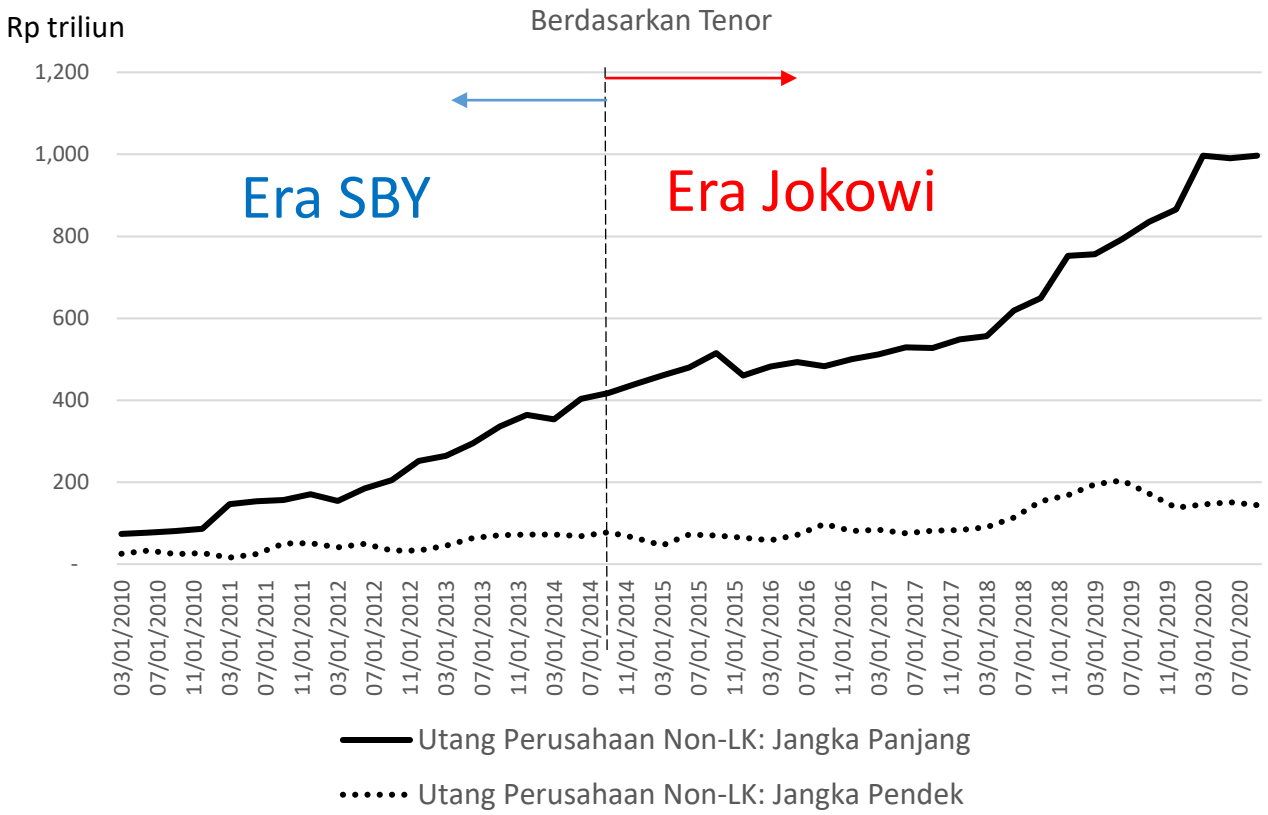
Sumber: CEIC, olah sendiri

Presiden Jokowi cenderung memilih utang domestic, salah satunya karena pertimbangan populis: bahwa utang dalam negeri lebih diterima oleh masyarakat Indonesia ketimbang utang asing.

INDEF

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

Utang Swasta: Jangka Panjang vs Pendek



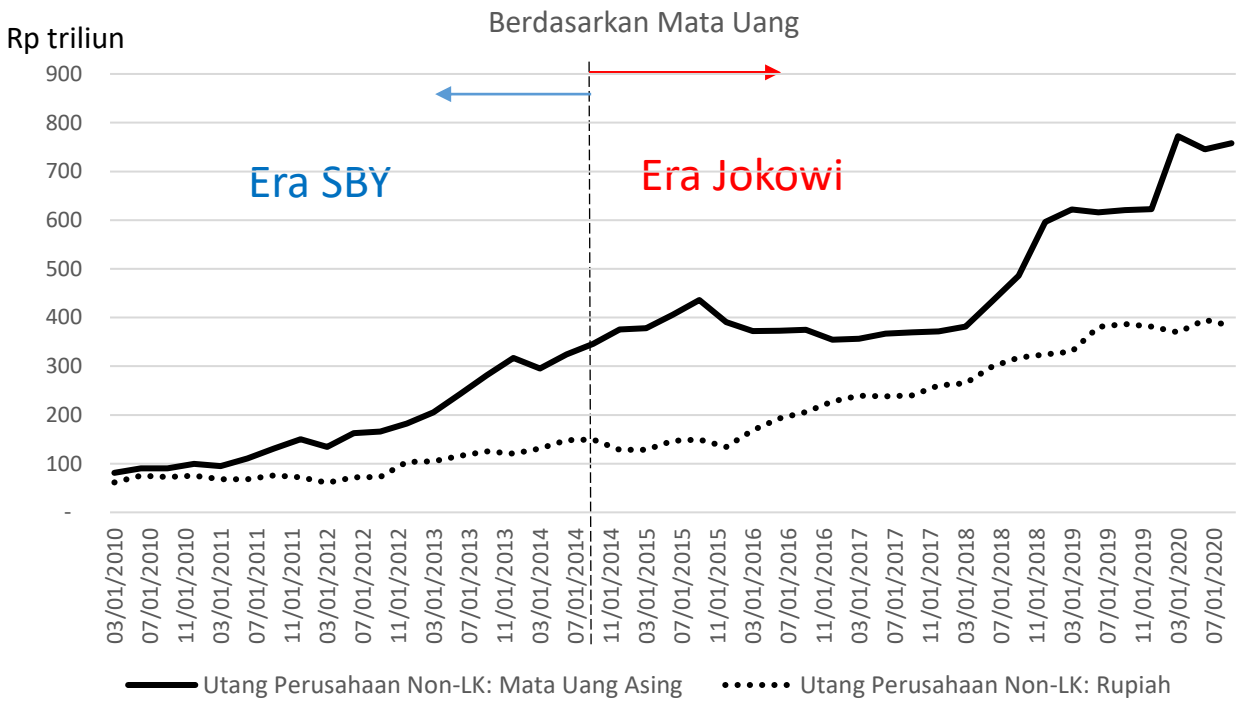
Sumber: CEIC, olah sendiri

Swasta bahkan lebih gemar lagi berutang dengan tenor jangka Panjang, sedangkan utang jangka pendeknya relatif stabil.

INDEF

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

Utang Swasta Berdasarkan Jenis: Rupiah vs Asing



Sumber: CEIC, olah sendiri

Swasta juga lebih gemar berutang dalam mata uang asing, ketimbang dalam rupiah.

- Utang murah semenjak Krisis Finansial Global 2008
- Keterbatasan dana di dalam negeri
- Dangkalnya pasar keuangan Indonesia
- Minimnya investor di Indonesia

INDEF

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

III. Kesimpulan

I. Ada perbedaan mendasar antara tren utang publik jaman SBY & Jokowi
   - Era SBY: Seimbang antara utang LN & DN
   - Era Jokowi: Terlalu bergantung pada utang DN

II. Utang swasta memiliki perilaku yang kontras dengan utang public
   - Utang swasta cenderung memilih utang dalam mata uang asing, dibanding rupiah. Di sisi lain, utang public justru lebih cenderung berutang terhadap masyarakat Indonesia.

III. Tren utang Indonesia, baik public maupun swasta terus mengalami peningkatan. Selain itu, komposisi utang jangka Panjang (baik public dan swasta) juga terus meningkat tajam. Hal ini tentu akan menjadi beban bagi generasi mendatang (milenial dan Gen Z), terlebih jika utang-utang ini tidak dikelola dengan aman (*prudent*).



Gambar: SCMP

@2021 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

Terima kasih

Kontak:

Dzulfian Syafrian
INDEF

d.syafrian@indef.or.id / dzulfian.syafrian@gmail.com

WA/Mobile: +62-877-8449-1819